ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BENDUNGREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :
VIVI DIAH KUSUMANINGRUM
NPM: 11.1.02.02.0293

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

VIVI DIAH KUSUMANINGRUM

NPM: 11.1.02.02.0293

Judul:

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BENDUNGREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Samari,SE. MM.	**Suhardi, SE. M.Pd.**
NIDN. 0723105703	NIDN. 07011058004

Skripsi oleh:

VIVI DIAH KUSUMANINGRUM

NPM: 11.1.02.02.0293

Judul:

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BENDUNGREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. Samari, SE. MM.
2. Penguji I : Dr. Subagyo
3. Penguji II : Suhardi, SE., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BENDUNGREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

Vivi Diah Kusumaningrum
11.1.02.02.0293
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
Dr. H. Samari, S.E., M.M.[1] ,Suhardi, S.E., M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengalaman peneliti, bahwa perkembangan UMKM di desa Bendungrejo kurang berkembang karena karakteristik wirausaha yang belum baik, kurangnya modal usaha yang dimiliki, dan kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran. Padahal Indonesia saat ini dihadapkan pada pelaksanaan pasar bebas Asia Tenggara atau yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dilaksanakan pada tahun 2015. Sehingga sektor UMKM harus mampu bersaing dengan produk-produk dari luar negeri dibutuhkan produktivitas UMKM yang tinggi.
Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pengembangan UMKM (2) Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM (3) Mengetahui pengaruh strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM (4) Mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran secara bersama-sama terhadap pengembangan UMKM.
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek peneliti yaitu sektor UMKM di desa Bendungrejo.Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 55 responden dengan metode *simple random sampling.*
Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara kuesioner dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mencari informasi yang diperlukan peneliti. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yakni: uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, dan regresi linier berganda.
Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di desa Bendungrejo (2) Modal usaha berpengaruh postitif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di desa Bendungrejo (3) Strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di desa Bendungrejo (4) Karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di desa Bendungrejo.

Kata Kunci : PengembanganUMKM, karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pasar bebas di mana situasi pasar yang semakin kompetitif serta penuh dengan ketidakpastian, semua pengusaha akan dihadapkan pada persaingan yang cukup ketat. Hal ini mengharuskan pengusaha untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk menunjang kelangsungan usahanya agar mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Indonesia telah dihadapkan pada krisis pada tahun 1998 yang mengakibatkan usaha-usaha berskala besar harus gulung tikar karena tidak mampu membayar hutang yang melonjak hingga 10 kali lipat. Namun tidak dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terbukti tetap *survive* dan mampu bertahan serta membangun perekonomian Indonesia di tengah keterpurukan krisis moneter yang melanda dunia.

Muh. Awal Satrio Nugroho (2006) menyebutkan bahwa di banyak negara di dunia pertumbuhan jumlah wirausahawan yang direpresentasikan dengan jumlah usaha kecil merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi.

Permasalahan mendasar yang menyebabkan produktivitas UMKM buruk yaitu kurang mampunya seorang wirausaha untuk mengelola usahanya baik dalam bidang manajerial, teknologi, dan pemasaran.Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang dunia bisnis.

Sektor UMKM merupakan bagian yang memberikan konstribusi yang tak kalah penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Jika dilihat dari jumlah penyerapan tenaga kerja sehingga pengangguran berkurang, kemudian dari pembangunan ekonomi di pedesaan. Pengembangan UMKM dapat dilakukan dengan banyak cara. Diantaranya dengan cara mengetahui karakteristik wirausaha,

cara memperoleh modal dan cara mengelolanya serta menerapkan strategi pemasaran dengan tepat, sehingga dapat terlihat perkembangan UMKM.

Rina Shinta Dewi (2013:32) menyebutkan bahwa *Entrepreneurship* tidak dapat diajarkan dalam sebuah seminar atau sebuah buku, seperti juga berenang, main golf, ataupun naik sepeda.Perlu sebuah praktik dan contoh aktual dan pembuktian di lapangan untuk membentuk sebuah kemampuan berwiraswasta.

Sebagian besar wirausaha yang ada di daerah pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang masih sangat rendah sehingga karakteristik mereka dalam menjalankan usahanya masih belum memenuhi kriteria untuk menjadi sukses.Mereka hanya berfikir untuk mendapatkan keuntungan tapi tidak berfikir untuk mengeluarkan inovasi baru sebagai penunjang kelangsungan usahanya.Padahal dalam berbisnis wirausaha harus mampu bersaing dan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide.Ide-ide tersebut harus diaplikasikan dalam usahanya agar ide tersebut memberikan sumbangan untuk meningkatkan produktivitas usaha itu sendiri.

Menghadapi persaingan yang lebih ketat dalam dunia UMKM dituntut untuk lebih kreatif dan berkerja keras. Kerja keras merupakan karakter wirausaha sukses dan salah satu modal untuk keberhasilan usaha. Dunia usaha sangat memerlukan orang-orang yang kreatif, orang-orang yang mempunyai ide-ide yang cemerlang dan mampu mewujudkannya serta yang mempunyai jiwa wirausaha yang sesungguhnya.

Permasalahan yang sering menjadi hambatan UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah ketersediannya modal usaha.Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkanadalah modal. Sehingga pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya karena belum mengetahui cara mendapatkan modal.

Dalam pengembangan UMKM masalah lain yang sering muncul yaitu

strategi dalam pemasaran produknya. Kurangnya pengetahuan dalam menentukan segmen-segmen pasar danbauran pemasaran membuat para pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya.

Di Desa Bendungrejo terdapat banyak UMKM, namun UMKM tersebut masih belum bisa berkembang secara maksimal dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh, perluasan usaha, serta daerah pemasarannya masih perlu pengembangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka penulis melakukansebuah penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI DESA BENDUNGREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor karakteristik wirausaha sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.
2. Faktor modal usaha sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.
3. Faktor strategi pemasaran sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.
4. Faktor karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian difokuskan pada pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM.
2. Sasaran penelitian diarahkan pada UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pengembangan UMKMdi Desa Bendungrejo

Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?

2. Adakah pengaruh modal usaha terhadappengembangan UMKMdi Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
3. Adakah pengaruh strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
4. Adakah pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran secara simultan pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
5.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo.
2. Untuk mengetahui modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo.
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo.
4. Untuk mengetahui karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pengembangan UMKM

1. Pengertian Pengembangan Usaha

Menurut Dwi Riyanti (2003:29), pengembangan usaha yaitu usaha kecil berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Dwi Riyanti (2007:397), juga mengemukakan bahwa “Perkembangan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dikatakan berkembang bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari bisnis”..

2. Indikator Pengembangan Usaha

Indikator untuk mengukur pengembangan usaha menurut Dwi Riyanti (2003:28) adalah:

a. Peningkatan dalam akumulasi modal
b. Jumlah produksi
c. Jumlah pelanggan
d. Perluasan daerah pemasaran

B. Karakteristik Wirausaha

1. Pengertian Karakteristik Wirausaha

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013:29) dari segi karakteristik, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri

2. Indikator Karakteristik Wirausaha

Indikator karakteristik wirausaha menurutBuchari Alma (2013:52)adalah:

a. Pengambil resiko
b. Kepemimpinan
c. Keorisinilan
d. Berorientasi ke masa depan

C. Modal Usaha

1. Pengertian Modal Usaha

Menurut Adler Haymans Manurung (2008:13), Modal usaha diartikan dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat berlangsung umurnya

2. Indikator Modal Usaha

Menurut Kasmir,(2006:83) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:

a. Modal sebagai syarat mendirikan usaha
b. Jenis-jenis modal usaha
c. Sumber-sumber modal
d. Kelebihan dan kekurangan suatu modal.

D. Strategi Pemasaran

1. Pengertian Strategi Pemasaran

Menurut Buchari Alma (2013:195), Strategi pemasaran adalah memilih dan menganalisa pasar sasaran yang merupakan suatu kelompok orang yang ingin dicapai oleh perusahaan dan menciptakan suatu bauran pemasaran yang cocok dan yang dapat memuaskan pasar sasaran tersebut.

2. Indikator Strategi Pemasaran

Indikator strategi pemasaran menurut Buchari Alma (2013:195) adalah:

a. Market Segmentation
b. Market Budget
c. Timing
d. Marketing Mix

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini, antara lain:

1. Reni Shinta Dewi (2013) dalam penelitiannya, Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Peterongan).

2. Endang Purwanti (2012)dalam penelitiannya, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKMDi Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.
3. I Gusti Putu Darya (2012) dalam penelitiannya, Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan.

F. Kerangka Konsep

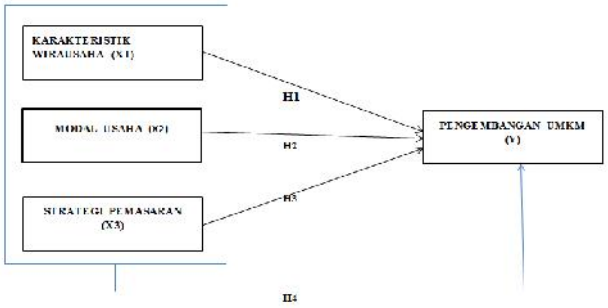

Gambar.Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konsep yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik wirausaha terhadap pengembanagan UMKM.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel modal usaha terhadap pengembangan UMKM.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM.
4. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM.

III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. **Bebas (Variabel Independen)**

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah **"Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran".**
2. **Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

   Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah **"Pengembangan UMKM".**

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik Penelitian**

   Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey.Survey yang dilakukan adalah terhadap seluruh usaha mikro yang ada di desa Jabon. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menuju kuantitatif.Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden.Kemudian kuesioner diubah dalam bentuk angka berdasarkan skor yang telah ditentukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemilik UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Jumlah populasi UMKM di Desa Bendungrejo sebanyak 55 orang pemilik UMKM.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara*sample sensus*yaitu pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara menyeluruh dari semua jumlah populasi. Dari sini sampel yang digunakan berjumlah 55 responden yang memiliki UMKMdi Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berbentuk kuesioner (angket).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

b. Wawancara

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2011:121).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabiltas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2011:121).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi variabelpengganggu atau residual normal ataukah tidak, maka dapat dilakukan analisisgrafik atau dengan melihat normal probability plot yang membandingkandistribusi

kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif daridistribusi normal (Imam Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolonieritas

Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka mengindikasikan adanya multikolonieritas (Imam Ghozali, 2006).

c. Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antar SRESID dan ZPRED (Imam Ghozali, 2006).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya ada hubungan dengan dirinya sendiri.Autokolerasi bisa ersifat positif ataupun negatif (Gudono 2011:139).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresibergandanya adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana :

Y : Pengembangan UMKM

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien masing-masing faktor

X_1 : Karakteristik Wirausaha

X_2 : Modal Usaha

X_3 : Strategi Pemasaran

e : *Standard error*

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independenyang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyaipengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabelindependen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R Square bukan R Square dari model regresi karena R Square bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan adjusted R Square dapat naik turun jika suatu variable

independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2006).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Bendungrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Desa Bendungrejo terletak paling timur Kecamatan Berbek berbatasan dengan Desa Ngepeh, Kecamatan Loceret, juga merupakan desa paling selatan di Kecamatan Berbek yang berbatan langsung dengan Desa Oro-oro ombo, Kecamatan Ngetos, sedangkan sebelah utara dan barat berbatasan dengan Desa ngrawan dan Desa Sengkut.

Menurut sesepuh desa, asal muasal dinamakan Desa Bendungrejo adalah karena di Desa Bendungrejo terdapat sebuah bendungan dan ramai dilihat warga (*rejo)*dalam bahasa jawa yang artinya ramai. Sungai di desa Bendungrejo termasuk sungai yang besar dan sering digunakan untuk irigasi sawah sehingga mayoritas penduduk Desa Bendungrejo bekerja sebagai petani.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nomer item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Karakteristik wirausaha	1	0,739	0,260	Valid
	2	0,698	0,260	Valid
	3	0,720	0,260	Valid
	4	0,770	0,260	Valid
	5	0,804	0,260	Valid
Modal Usaha	1	0,687	0,260	Valid
	2	0,417	0,260	Valid
	3	0,646	0,260	Valid
	4	0,524	0,260	Valid
	5	0,619	0,260	Valid
Strategi Pemasaran	1	0,774	0,260	Valid
	2	0,348	0,260	Valid
	3	0,589	0,260	Valid
	4	0,706	0,260	Valid
	5	0,504	0,260	Valid
Pengembangan UMKM	1	0,612	0,260	Valid
	2	0,731	0,260	Valid
	3	0,448	0,260	Valid
	4	0,412	0,260	Valid
	5	0,594	0,260	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Pengujian validitas instrumen sebagaimana pada tabel di atas, menunjukkan bahwa keseluruhan item adalah valid, dimana terbukti r hitung lebih besar daripada r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	0,792	Reliabel
Modal Usaha	0,718	Reliabel
Strategi Pemasaran	0,733	Reliabel
Pengembangan UMKM	0,701	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari masing – masing variabel memiliki nilai r alpha hitung (cronbach's Alpha) lebih besar dari pada nilai r alpha tabel dan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas semua variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

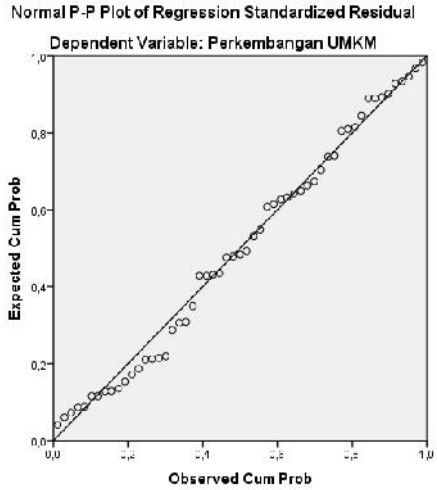

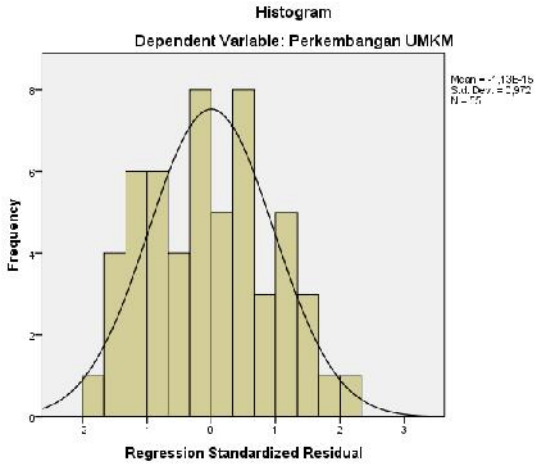

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Gambar 4.2 Diagram Uji Normalitas – Plot dan Histogram

Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga dengan histogram menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

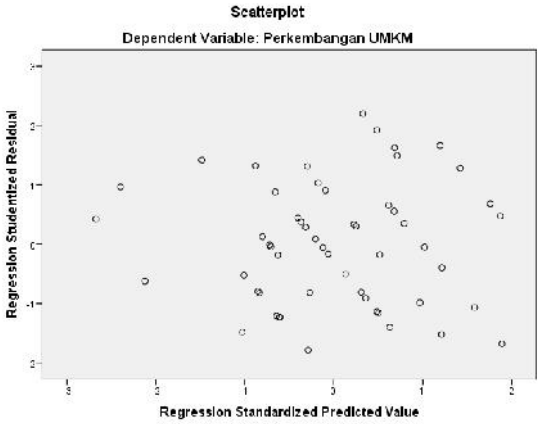

Gambar 4.4 Diagram Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 4.12
Tabel Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson	Tabel Durbin Watson (k.n/3.40)
1	2,130	1,456

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran
b. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Pada tabel 4.12 nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 2,130, nilai du (3.40) = 1,456 sehingga 4 – du = 4 – 1,456 = 2,544. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4 – u sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,181	1,226		2,595	,012
Karakteristik Wirausaha	,198	,084	,260	2,352	,023
Modal Usaha	,339	,113	,359	3,010	,004
Strategi Pemasaran	,306	,137	,337	2,227	,040

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X$$
$$= 5{,}176 + 0{,}174 X_1 + 0{,}257 X_2 + 0{,}560 X_3$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a = 5,176; artinya apabila variabel karakteristik wirausaha (X_1), modal usaha (X_2) dan strategi pemasaran (X_3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0) maka pengembangan UMKM adalah sebesar 5,176.
- b_1 = 0,174. Artinya apabila karakteristik wirausaha (X_1) naik satu tingkat dan strategi pemasaran tetap maka akan menambah Pengembangan UMKM sebesar 0,174 satuan.
- b_2 = 0,257. Artinya apabila modal usaha naik satu tingkat dan karakteristik wirausaha tetap maka akan menambah Pengembangan UMKM sebesar 0,257 satuan.
- b_3 = 0,560. Artinya apabila strategi pemasaran naik satu tingkat dan karakteristik wirausaha tetap maka akan menambah Pengembangan UMKM sebesar 0,560 satuan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	164,348	3	54,783	53,155	,000[b]
Residual	52,561	51	1,031		
Total	216,909	54			

a. Dependent Variable. Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Strategi Pemasaran, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha

Sumber : data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.14 di atas hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 53,155> F table (3,36) = 2,84 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan UMKM.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,181	1,226		2,595	,012
	Karakteristik Wirausaha	,198	,084	,260	2,352	,023
	Modal Usaha	,339	,113	,359	3,010	,004
	Strategi Pemasaran	,306	,137	,337	2,227	,030

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui masing-masing variabel independent memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel independent

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

5. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,870[a]	,758	,743	1,01519	2,661

a. Predictors: (Constant), KarakteristikWirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran
b. Dependent Variable: Pengembangan UMKM

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.16dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,743. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran berpengaruh terhadap pengembangan UMKMsebesar 74,3%.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikan antara variabel karakteristik wirausahaterhadap variabel pengembangan UMKM.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara variabel modal usaha terhadap pengembangan UMKM
3. Ada pengaruh positif signifikan antara variabel strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM.
4. Ada pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM

B. Implikasi

Untuk meningkatkan persaingan agar UMKMtidak gulung tikar maka, pengembangan UMKMdi desa Bendungrejo harus ditingkatkan.

C. Saran

Setelah beberapa kesimpulan didapat, maka saran-saran yang dapat penulis berikan yakni:

1. Sebaiknya pemilik UMKM memiliki karakteristik lebih baik dalam berwirausaha.
2. Sebaiknya pemerintah memberikan kemudahan modal usaha kepada pemilik UMKM yang ada di desa Bendungrejoagar dapat mengembangkan usahanya.
3. Sebaiknya pemilik UMKM di desa Bendungrejo menciptakan strategi pemasaran yang tepatagar usahanya mampu bersaing dengan usaha-usaha yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Darya, I Gusti Putu. 2012. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap*

Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Volume 1, Nomer 1.

Dewi, Reni Sintha. 2013. *Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Peterongan). Jurusan Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro.*Volume 2, Nomer 1.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang BP :UNDIP.

Hadiyati, Ernani.2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan,* Volume 13, Nomer 1.

Mandala, Ardy. 2012. *Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Bidang Fashion dan Kerajinan Tangan Batik di Kota Semarang.* Skripsi.Tidak dipublikasikan. Semarang: FE UNDIP.

Tim Penyusun .2015. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Jabon.*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah.2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryana, Yuyus & Kartib Bayu. 2013. *KEWIRAUSAHAAN Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.

Sutirsno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.